

## ABSTRAK

Tingkat pengetahuan seseorang tentang hemodialisa dapat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang. Kecemasan pasien hemodialisa yang tidak diatasi dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara mengcopyok, sampel penelitian berjumlah 43 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan kecemasan menggunakan HRS-A (*Hamilton Rating Scale for Anxiety*). Analisa bivariate menggunakan *rank spearman*. Pengolahan data dengan menggunakan *editing, skoring, coding, processing, tabuling, cleaning*.

Hasil dari penelitian didapatkan dari total sampel 43 responden, hampir setengahnya (39,5%) memiliki pengetahuan baik dan hampir setengahnya (37,2%) tidak memiliki kecemasan. Data dianalisis dengan uji *rank spearman* menunjukkan  $\rho = 0,03$   $\rho$  value  $< \alpha = 0,05$ , yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa di RSI Jemursari Surabaya.

Kesimpulan peneliti hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisis. Bagi perawat perlu mengembangkan metode penurunan kecemasan.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Kecemasan, Hemodialisa**